

## HUBUNGAN KOMPETENSI KEPRIBADIAN GURU PKn DENGAN SIKAP DEMOKRATIS PESERTA DIDIK DI KELAS XII SEMESTER GANJIL SMK GOTONG ROYONG KUALA KABUPATEN LANGKAT T.P 2017/2018

Sanhedrin Ginting ([sanhedringin@gmail.com](mailto:sanhedringin@gmail.com))  
Dosen Program Studi PPKn FKIP UDA

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan yang signifikan Kompetensi Kepribadian Guru PKn Dengan Sikap Demokratis Peserta Didik Di Kelas XII Semester Ganjil SMK Gotong Royong Kuala Kabupaten Langkat T.P 2017 / 2018. Jenis penelitian ini adalah diskriptif dan korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 122 orang terdiri dari 3 kelas yaitu kelas XII 1 = 40, kelas XII 2 = 40, kelas XII 3 = 42, sampel dalam penelitian ini diambil secara acak sebanyak 25% dari setiap kelas yaitu berjumlah 30 orang (25% dari 122). Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah angket berjumlah 25 item yang terdiri dari 4 option yaitu a,b,c,dan d yang sebelumnya telah di ujicobakan ke kelas yang berbeda untuk mengetahui validitas dan reliabilitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil uji persyaratan analisis uji normalitas data kompetensi kepribadian guru pkn dengan perhitungan  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$  ( $34,99 < 43,77$ ) pada taraf signifikan 5%. Uji normalitas data sikap demokratis peserta didik kelas XII SMK Gotong Royong Kuala Kabupaten Langkat T.P 2017 / 2018 berdistribusi normal dengan perhitungan bahwa  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$  ( $15,36 < 43,77$ ) pada taraf signifikan 5%. Hasil uji persyaratan analisis uji linieritas data kompetensi kepribadian guru pkn dengan sikap demokratis peserta didik adalah linier dengan persamaan  $Y = 36,8 + 0,10X$  dengan mengkonsultasikan  $f_{hitung}$  maka  $f_{hitung} > f_{tabel}$  ( $28,01 > 4,20$ ). Hasil uji kecenderungan tentang kompetensi kepribadian guru pkn adalah kategori sangat baik (53,33%), dan sikap demokratis peserta didik adalah kategori sangat baik (50%). Hasil analisis koefisien korelasi diperoleh  $r_{hitung} = 0,968$  dengan mengkonsultasikan terhadap nilai  $r_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% dengan jumlah responden 30 orang, diperoleh  $r_{tabel} = 0,361$  karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,968 > 0,361$ ) hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara kompetensi kepribadian guru pkn dengan sikap demokratis peserta didik. Untuk menguji taraf signifikan hubungan kedua variabel tersebut dilanjutkan dengan uji "t". Berdasarkan hasil uji t diperoleh harga  $t_{hitung} = 20,48$  dan  $t_{tabel} = 1,70$  pada taraf signifikan 5%  $n=30$  karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $20,48 > 1,70$ ) hal ini menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara kompetensi kepribadian guru pkn dengan sikap demokratis peserta didik di kelas XII SMK Gotong Royong Kuala Kabupaten Langkat T.P 2017 / 2018 dapat diterima kebenarannya.

**Kata kunci:**  
Inkuiri, Media  
Video, Hasil Belajar

### Pendahuluan

Peranan guru sangat signifikan dalam usaha peningkatan mutu pendidikan. Untuk itu guru dituntut bekerja secara profesional, yang ditandai dengan menguasai

kompetensi dalam menyelenggarakan proses pembelajaran. Hal ini sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen yang menyatakan bahwa Guru wajib

memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikasi pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Guru sering dianggap sebagai sosok yang memiliki kepribadian ideal. Karena itu, pribadi guru sering dianggap sebagai model atau panutan. Sanjaya (2011: 18) Guru harus mempunyai kompetensi yang berhubungan dengan pengembangan kepribadian (*personal competencies*), di antaranya; 1) kemampuan yang berhubungan dengan pengalaman ajaran agama sesuai dengan keyakinan agama yang dianutnya; 2) kemampuan untuk menghormati dan menghargai antar-umat beragama; 3) kemampuan untuk berperilaku sesuai dengan norma, aturan, dan sistem nilai yang berlaku di masyarakat; 4) mengembangkan sifat-sifat terpuji sebagai seorang guru, misalnya sopan santun dan tata krama; 5) bersifat demokratis dan terbuka terhadap pembaruan dan kritik.

Kepribadian atau *Personality* berasal dari kata *persona* yang berarti topeng, yakni alat untuk menyembunyikan identitas diri. Adapun pribadi yang merupakan terjemahan dari bahasa Inggris *person*, atau *persona* dalam bahasa Latin yang berarti manusia sebagai perseorangan, diri manusia atau diri orang sendiri. Kepribadian adalah organisasi dinamis dalam individu sebagai sistem psikofisis yang menentukan caranya yang khas dalam menyesuaikan diri terhadap lingkungan. Kata organisasi dinamis menekankan pengertian bahwa kepribadian itu selalu berkembang dan berubah walaupun dalam pada itu. Istilah psikofisis menunjuk bahwa kepribadian bukanlah hanya masalah mental dan tubuh. Organisasi kepribadian melingkupi kerja tubuh dan jiwa yang tidak dapat dipisahkan dalam kesatuan kepribadian.

Kepribadian adalah faktor yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan seorang

guru sebagai pengembang sumber daya manusia. Menurut Daradjat dalam Muhibbin (2010: 225): "Kepribadian itulah yang akan menentukan apakah ia menjadi pendidik dan pembina yang baik bagi anak didiknya, ataukah akan menjadi perusak atau penghancur bagi hari depan anak didik terutama bagi anaka didik di tingkat sekolah dasar dan sekolah menengah".

Sikap atau dalam pengertian bahasa inggris *attitude*, menurut Purwanto (2010:141) bahwa "Sikap adalah suatu cara bereaksi terhadap suatu perangsang atau kecenderungan untuk bereaksi dengan cara tertentu terhadap satu perangsang atau situasi yang dihadapi". Secara sederhana, sikap dapat diartikan sebagai suatu kecenderungan seseorang untuk bertindak berkenaan dengan objek tertentu.

Sikap adalah suatu perbuatan dan sebagainya yang berdasarkan pada pendirian pendapat atau keyakinan, perilaku gerak-gerik". Sanjaya (2011: 234) bahwa "Sikap merupakan kesiapan atau kesediaan seseorang untuk menerima atau menolak suatu objek berdasarkan penilaian terhadap objek itu, apakah berarti atau tidak bagi dirinya". Oleh karena itu, sikap berhubungan dengan pengetahuan dan perasaan seseorang terhadap objek, sehingga sikap dapat dipandang sebagai kecenderungan seseorang untuk berperilaku.

Demokratis sangat penting dalam berbagai kehidupan. Travers, Gagne Dan Cronbach dalam Ahmadi (2010: 165) mengenai pelibatan komponen: 1) komponen kognitif berupa pengetahuan, kepercayaan atau sikap pikiran yang didasarkan pada informasi yang berhubungan dengan objek, 2) komponen afektif menunjukkan pada dimensi emosional dari sikap yaitu yang berhubungan dengan objek dimana objek itu dapat bersifat yang menyenangkan atau

tidak menyenangkan., 3) komponen behavior melibatkan salah satu predisposisi untuk bertindak lebih lanjut. Menurut Zamroni (Winarno 2011: 111) dalam menyebutkan adanya kultur atau nilai demokrasi antara lain: 1)toleransi, 2) kebebasan mengemukakan pendapat, 3) menghormati perbedaan pendapat, 4) memahami keanekaragaman dalam masyarakat, 5) terbuka dan komunikasi, 6) menjunjung nilai dan martabat kemanusiaan, 7) percaya diri, 8) tidak menggantungkan pada orang lain, 9) saling menghargai, 10) mampu mengekang diri, 11) kebersamaan.

Sikap demokrasi diartikan sebagai kesiapan atau kecenderungan untuk bertingkah laku dengan mengutamakan kepentingan bersama, dalam mengambil keputusan. Sax (Azwar, 2011: 9) menyatakan karakteristik sikap antara lain yakni: 1) Arah. Arah dalam sikap ada dua yakni sikap positif, artinya sikap yang menunjukkan atau memperlihatkan persetujuan serta melaksanakan norma-norma yang berlaku ditempat individu itu berada. Yang kedua yaitu sikap negatif, artinya sikap yang menunjukkan atau memperlihatkan penolakan atau tidak menyetujui terhadap norma-norma yang berlaku ditempat individu itu berada, 2) Intensitas, merupakan derajat kekuatan sikap seseorang dimana sikap positif atau negatif yang sama-sama dimiliki oleh dua orang terhadap sesuatu mungkin tidak sama intensitasnya, bias saja yang satu lebih negative daripada yang satunya, 3) Keluasan, keluasan sikap menunjukkan kepada luas tidaknya cakupan aspek objek yang disetujui oleh seseorang, 4) Konsistensi. Konsistensi sikap ditunjukkan oleh kesesuaian antara pernyataan sikap yang dikemukakan oleh subjek dengan responnya terhadap objek sikap, 5) Spontanitas, menunjukkan sejauh mana

kesiapan objek untuk menyatakan sikapnya secara spontan. Subjek dikatakan memiliki spontanitas yang tinggi apabila sikap yang dinyatakan tanpa perlu pengungkapan atau desakan.

### Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kelas XI SMK Gotong Royong Kuala Kabupaten Langkat Jln. Binjai – Kuala Kabupaten Langkat, yang dimulai pada tanggal Agustus 2017. Dalam melaksanakan suatu penelitian sudah tentu harus ada populasi sebagai sumber data. Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMK Gotong Royong Kuala Kabupaten Langkat yang terdiri dari 3 kelas dengan jumlah 122 siswa. Peneliti mengambil sampel sebanyak 30 orang atau 25% dari jumlah populasi dengan teknik penarikan sampel secara acak sederhana (*random sampling*).

Sesuai dengan judul maka yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah; 1) kompetensi kepribadian guru pkn sebagai variabel bebas (variabel X), 2) sikap demokratis peserta didik variabel terikat (variabel Y). Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional merupakan suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan, apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih.

Dalam rangka pengumpulan data penelitian diperlukan alat tertentu, alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian ini adalah angket. Angket disediakan sebanyak 30 item dimana pilihan jawaban untuk angket ini menggunakan alternatif jawaban sebagai berikut: a. Selalu (SL) , b. Sering (SR), c. Kadang-Kadang (KD) dan d. Tidak Pernah (TP). Dalam setiap pertanyaan diberikan empat alternatif jawaban yakni: a, b, c, dan d. . Untuk setiap pilihan jawaban memiliki bobot nilai untuk

pilihan a diberi bobot nilai 4, untuk pilihan b diberi bobot nilai 3, untuk pilihan c diberi bobot nilai 2, untuk pilihan d diberi bobot nilai 1.

Ujicoba instrumen dalam penelitian ini yang dilakukan adalah tingkat validitas, reliabilitas. Sedangkan untuk uji persyaratan analisis dilakukan dengan uji chi square untuk melihat kenormalan data dan uji linieritas setengah untuk melihat atau tidaknya hubungan antara variabel. Menentukan uji hipotesis dalam penelitian ini dengan uji korelasi dan uji-t.

### Hasil Dan Pembahasan Penelitian

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian dengan jumlah responden 30 orang, didapat skor tertinggi 52 dan skor terendah 25, dengan rata-rata hitung ( $M = 41,2$ ) dan standart deviasi ( $SD = 8,24$ ). Distribusi frekuensi data kompetensi kepribadian guru pkn (X) dapat di lihat pada tabel 1.

**Tabel 1.** Distribusi Data Kompetensi Kepribadian Guru PKn (X)

Interval kelas	Fa	Fr	Kategori
$\geq 46$	11	36,67%	Sangat Baik
41-45	9	30%	Baik
36-40	4	13,33%	Cukup baik
31-35	1	3,33%	Cukup
25-30	5	16,67%	Kurang
	30	100%	

Berdasarkan tabel di atas diperoleh kategori sangat baik 11 orang (36,67%), kategori baik 9 orang (30%), kategori cukup baik 4 orang (13,33%), kategori cukup sebanyak 1 orang (3,33%), kategori kurang sebanyak 5 orang (16,67%). Maka dengan demikian tingkat kategori Kompetensi Kepribadian Guru PKn kelas XII SMK Gotong Royong Kuala Kabupaten Langkat T.P 2017/2018 (X) di kategorikan sangat baik.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian dengan jumlah responden 30 orang skor tertinggi 51 dan skor terendah 23 dengan rata-rata hitung ( $M = 41,2$  dan

Standart Deviasi ( $SD = 8,24$ ). Distribusi frekuensi data variabel Sikap Demokratis Peserta Didik (Y) dapat dilihat pada tabel 2.

**Tabel 2.** Distribusi Data Sikap Demokratis Peserta Didik (Y)

Interval kelas	F. Absolut	F. Relatif	Kategori
$\geq 44$	15	50%	Sangat Baik
39-43	5	16,67%	Baik
34-38	3	10%	Cukup baik
29-33	2	6,66%	Cukup
23-28	5	16,67%	Kurang
	30	100%	

Berdasarkan tabel di atas diperoleh kategori sangat baik sebanyak 15 orang (50%), kategori baik sebanyak 5 orang (16,67%), kategori cukup baik sebanyak 3 orang (10%), kategori cukup sebanyak 2 orang (6,66%), kategori kurang sebanyak 5 (16,67%). Maka dengan demikian tingkat kecenderungan Sikap Demokratis Peserta Didik kelas XII SMK Gotong Royong Kuala Kabupaten Langkat T.P 2017/2018 (Y) dikategorikan sangat baik.

Untuk uji normalitas Kompetensi Kepribadian Guru PKn (X) dan Sikap Demokratis Peserta Didik (Y) dilakukan dengan rumus chi kuadrat ( $X^2$ ) dengan syarat distribusi normal dapat dipenuhi apabila  $X^2_{hit} < X^2_{tabel}$  pada taraf signifikan  $\alpha = 5\%$  dengan derajat kebebasan ( $db = 30$ ). Hasil uji normalitas data penelitian dapat dilihat pada tabel 3.

**Tabel 3.** Hasil Data Analisis Normalitas Variabel X dan Y

Variabel Penelitian	$X^2_{hit}$	$X^2_{tabel} (\alpha=0,05\%)$	Kurva
Kompetensi Kepribadian Guru PKn (X)	34,99	43,77	Normal
Sikap Demokratis Peserta Didik (Y)	15,36	43,77	Normal

Berdasarkan tabel di atas, uji normalitas data setiap variabel diperoleh  $X^2_{hit} < X^2_{tabel}$  ( $34,99 < 43,77$ ) untuk data Kompetensi Kepribadian Guru PKn berdistribusi normal dan ( $15,36 < 43,77$ ) untuk data Sikap Demokratis Peserta Didik berdistribusi normal pada taraf signifikan 5%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa

distribusi data kedua variabel penelitian berdistribusi normal.

Uji linieritas didasarkan pada analisis regresi sederhana yaitu hubungan fungsional ataupun kasual variabel independent (X) dengan satu variabel dependent (Y) dengan persamaan regresi adalah  $Y = A + BX$ . Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas adalah Kompetensi Kepribadian Guru PKn (X) dan variabel terikat adalah Sikap Demokratis Peserta Didik (Y). Berdasarkan hasil perhitungan di peroleh persamaan regresi sederhana adalah  $Y = 32,6 + 0,09x$  adalah linier pada taraf signifikan 5%.

Berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian kompetensi kepribadian guru pkn (x) jumlah responden 30 didapat skor tertinggi 54 dan skor terendah 27 maka dapat dilihat data kecenderungan kompetensi kepribadian guru pkn (x) pada tabel 4.

**Tabel 4.** Kecenderungan Kompetensi Kepribadian Guru PKn

Kelas	Interval	Fo	Fr (%)	Kategori
1	>44	16	53,33%	Sangat Baik
2	39 s/d 45	5	16,67%	Baik
3	33 s/d 38	4	13,33%	Cukup
4	<32	5	16,67%	Rendah
Jumlah		30	100%	

Berdasarkan tabel di atas diperoleh kategori sangat baik sebanyak 16 orang (53,33%), kategori baik sebanyak 5 orang (16,67%), kategori cukup sebanyak 4 orang (13,33%), kategori rendah sebanyak 5 orang (16,67%). Maka dengan demikian tingkat kecenderungan Kompetensi Kepribadian Guru PKn di kelas XII SMK Gotong Royong Kuala Kabupaten Langkat T.P 2017/2018 (Y) dikategorikan sangat baik.

Berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian Sikap Demokratis Peserta Didik (Y) jumlah responden 30 didapat skor tertinggi 57 dan skor terendah 35 maka dapat dilihat kecenderungan sikap demokratis peserta didik pada tabel 5.

**Tabel 5.** Kecenderungan Kompetensi Sikap Demokratis Peserta Didik (Y)

Kelas	Interval	Fo	Fr (%)	Kategori
1	>44	15	50%	Sangat Baik
2	38 s/d 43	5	16,67%	Baik
3	32 s/d 37	4	13,33%	Cukup
4	<31	6	20%	Rendah
		30	100%	

Berdasarkan tabel di atas diperoleh kategori sangat baik sebanyak 15 orang (50%), kategori baik sebanyak 5 orang (16,67%), kategori cukup sebanyak 4 orang (13,33%), kategori rendah sebanyak 6 orang (20%). Maka dengan demikian tingkat kecenderungan Sikap Demokratis Peserta Didik kelas XII SMK Gotong Royong Kuala Kabupaten Langkat T.P 2017/2018 (Y) dikategorikan sangat baik.

Untuk menguji hipotesis hubungan Kompetensi Kepribadian Guru PKn (X) dengan Sikap Demokratis Peserta Didik (Y) digunakan analisis korelasi dengan rumus product moment. Hasil analisis korelasi diperoleh koefisien korelasi antara hubungan Kompetensi Kepribadian Guru PKn (X) dengan Sikap Demokratis Peserta Didik (Y) diperoleh  $r_{hitung} = 0,798$  dikonsultasikan terhadap tabel kritikan pada taraf signifikan 5% dengan  $N=30$  diperoleh  $r_{tabel} = 0,361$ . Karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,798 > 0,361$ ). Hal ini menunjukkan ada hubungan antara Kompetensi Kepribadian Guru PKn dengan Sikap Demokratis Peserta Didik. Untuk menguji signifikan korelasi kedua variabel tersebut dilakukan dengan menggunakan Uji "t". Hasil uji t diperoleh  $t_{hitung} = 20,48$   $t_{tabel} = 1,70$  pada taraf signifikan 5%. Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $20,48 > 1,70$ ) maka hipotesis yang menyatakan ada hubungan yang signifikan antara Kompetensi Kepribadian Guru PKn Dengan Sikap Demokratis Peserta Didik Di Kelas XII SMK Gotong Royong Kuala Kabupaten Langkat T.P 2017/2018 dapat diterima kebenarannya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Ada hubungan yang signifikan antara

Kompetensi Kepribadian Guru PKn Dengan Sikap Demokratis Peserta Didik Di Kelas XII SMK Gotong Royong Kuala Kabupaten Langkat T.P 2017/2018. Kompetensi Kepribadian Guru PKn merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan, dengan guru sebagai pemegang peranan utama.

Kompetensi kepribadian guru PKn sangat penting dalam membangkitkan sikap demokratis peserta didik dalam mengikuti pembelajaran di kelas. Sikap demokratis siswa akan menciptakan suasana kehidupan yang demokratis antara guru dan peserta didik dengan adanya saling menghormati, kerjasama hubungan yang akrab dan terbuka. Dimana sikap demokratis merupakan kesiapan untuk bertingkah laku dengan mengutamakan kepentingan bersama atau pandangan seseorang yang mendorong untuk bertindak sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam demokrasi.

### **Kesimpulan Dan Saran**

hasil penelitian analisis data yang diperoleh dengan berorientasikan pada masalah dan tujuan dalam penelitian. Kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah: 1) kecenderungan kompetensi kepribadian guru PKn di kelas XII SMK Gotong Royong Kuala Kabupaten Langkat T.P 2017/2018 adalah kategori sangat baik (53,33%), 2) kecenderungan sikap demokratis peserta didik di kelas XII SMK Gotong Royong Kuala Kabupaten Langkat T.P 2017/2018 adalah kategori sangat baik (50%), 3) ada hubungan yang signifikan antara kompetensi kepribadian guru pkn dengan sikap demokratis peserta didik di kelas XII SMK Gotong Royong Kuala Kabupaten Langkat T.P 2017/2018.

### **Daftar Pustaka**

- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Ahmadi. 2010. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Anonim. 2005. *Undang-Undang Guru dan Dosen UU RI Nomor 14 Tahun 2005*. Jakarta.
- Azwar S. 2011. *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*. Jakarta: Pustaka Pelajar
- Muhibbin Syah. 2010. *Psikologi Pendidikan dengan pendekatan baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Purwanto, M. 2010. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Winarno. 2011. *Paradigma Baru Pendidikan Kewarganegaraan*. Jakarta. PT Bumi Aksara.
- Sanjaya, Wina. 2011. *Penelitian Pendidikan, Jenis, Metode dan Prosedur*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sugiyono. 2010. *Metodologi penelitian Kuantitatif Kualitatif dan RND*. Bandung: Alfabeta.